Daily Economic and Market | Review

Office of Chief Economist

Friday, Sep 10, 2021

Economic Update – Belanja Masyarakat Berangsur Membaik

Penjualan eceran Agustus 2021 diprakirakan membaik. Mengacu hasil Survei Penjualan Eceran Bank Indonesia, Indeks Penjualan Riil (IPR) Agustus 2021 diprakirakan sebesar 196,5, tumbuh 4,3% secara bulanan. IPR Agustus ini lebih tinggi dari IPR Juli 2021 (188,5) yang mengalami kontraksi 5% secara bulanan. Perbaikan ditopang oleh hampir semua kelompok, terutama kelompok suku cadang dan aksesoris, perlengkapan rumah tangga lainnya, dan bahan bakar kendaraan bermotor. Responden survei menyatakan peningkatan tersebut sejalan dengan mobilitas yang mulai membaik seiring dengan relaksasi pembatasan aktivitas masyarakat.

Peningkatan penjualan eceran terjadi pada mayoritas kota yang disurvei. Dibanding Juli 2021, peningkatan tertinggi diprakirakan terjadi di Semarang dan Purwokerto (meningkat 18,1%), diikuti Surabaya (7,1%), Bandung (2,9%), dan Medan (1,5%). Beberapa kota juga mengalami perbaikan kinerja penjualan eceran meskipun masih mengalami kontraksi. Dibanding bulan sebelumnya, IPR Agustus di Makassar diprakirakan masih turun tipis sebesar 1,1%, Jakarta turun 1,9%, sementara Banjarmasin masih mengalami kontraksi 21,4%. Tingkat penurunan di Banjarmasin pada Agustus ini membaik dibanding Juli yang turun sebesar 23,2%.

Prakiraan IPR Agustus 2021 sejalan dengan pergerakan Mandiri Spending Index (MSI). Per Agustus 2021, MSI tercatat sebesar 90,2, meningkat 21% dibanding Juli 2021. Pada Juli, MSI mengalami kontraksi 21% (mom) seiring dengan implementasi PPKM Darurat yang dimulai sejak awal Juli. Seiring pelonggaran bertahap yang dimulai sejak awal Agustus, MSI pun kembali meningkat, terutama untuk kelompok belanja barang-barang sekunder seperti perlengkapan rumah tangga, barang-barang elektronik dan hobi, pakaian, restoran, hingga pembelian BBM. Pemulihan belanja masyarakat terjadi merata di semua wilayah dengan peningkatan yang paling cepat terjadi di Jawa.

Kami perkirakan belanja masyarakat di September 2021 akan terus meningkat. Dari rilis Survei Konsumen Bank Indonesia, ekspektasi konsumen terhadap kondisi ekonomi ke depan mulai membaik. Meskipun masih berada pada area pesimis (di bawah 100), Indeks Ekspektasi Kondisi Ekonomi pada Agustus 2021 tercatat sebesar 95,3, lebih tinggi dibanding Juli (93,2). Hal ini sejalan dengan data MSI yang terus meningkat sejak awal Agustus 2021. Per minggu pertama September, MSI telah mencapai 95,6, setara dengan level indeks sebelum PPKM Darurat diberlakukan (95,5). Pemulihan belanja masyarakat terjadi di semua kelompok penghasilan, terutama pada kelompok menengah yang cukup resilien selama pembatasan mobilitas masyarakat diberlakukan. (bhs)

Key Indicators

Market Perception	9-Sep-21	1 Week ago	2020
Indonesia CDS 5Y	67.82	66.83	67.78
Indonesia CDS 10Y	129.625	128.035	128.015
VIX Index	18.80	16.41	22.75

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14,253	(-)	0.00%	1.44%
EUR/USD	1.1825	(↑)	0.08%	-3.20%
GBP/USD	1.3837	(↑)	0.48%	1.22%
USD/JPY	109.72	(↑)	-0.48%	6.27%
AUD/USD	0.7368	(↑)	0.04%	-4.24%
USD/SGD	1.3428	(↑)	-0.22%	1.57%
USD/HKD	7.778	(↓)	0.02%	0.32%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	2.78	(↓)	-0.609	-25.63
JIBOR - 3M	3.75	(-)	0.000	-30.58
JIBOR - 6M	3.91	(-)	0.000	-34.89
LIBOR - 3M	0.12	(↓)	-0.025	-12.26
LIBOR - 6M	0.15	(↑)	0.162	-10.79

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	3.50%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.08%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.79%	US Treasury 10 Y	1.30%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	CPI Ex Food and Energy MoM	0.3%	0.3%	14-Sep
US	CPI YoY	5.3%	5.4%	14-Sep

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	71.5/bbl	(↓)	-1.58%	37.93%
Gold (Composite)	1,794.6/oz	(↑)	0.30%	-5.47%
Coal (Newcastle)	177.5/ton	(↑)	0.08%	120.5%
Nickel (LME)	20,190/ton	(↑)	2.42%	21.53%
Copper (LME)	9,387.5/ton	(↑)	1.50%	20.88%
CPO (Malaysia FOB)	1,120.9/ton	(↓)	-1.40%	15.82%
Tin (LME)	33,300/ton	(↑)	3.37%	63.84%
Rubber (SICOM)	1.69/kg	(↓)	-1.39%	-35.10%
Cocoa (ICE US)	2,713/ton	(↓)	-0.51%	4.23%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	25-Jun	5.17	4.84	-0.60	-32.90
FR0082	30-Sep	5.86	6.16	2.10	29.60
FR0080	Jun-35	6.35	6.71	-0.10	36.00
FR0083	Apr-40	6.51	6.86	0.90	35.30

Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	22-Jan	3.70	0.23	-2.00	-17.60
ROI 10 Y	29-Sep	3.40	2.08	-1.10	19.40

Pemerintah menargetkan outstanding kredit usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang saat ini sekitar Rp 1.020 triliun, secara bertahap terus meningkat hingga mencapai Rp 2.000 triliun pada 2024.
(Investor Daily, 10 September 2021)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

For further information please contact: Bank Mandiri Head Office, Office of Chief Economist, Plaza Mandiri 18th Floor, Jl. Jend Gatot Subroto Kav 36-38, Jakarta 12190, Indonesia. Phone: (62-21) 524-5272/5557/5516. Fax: (62-21) 521-0430. Email address: oce@bankmandiri.co.id

Daily Economic and Market | Review

Office of Chief Economist

Friday, Sep 10, 2021

Financial Market Review

Dow Jones dan S&P500 melanjutkan pelemahan untuk ke-empat kalinya secara berturut-turut. Dow Jones dan S&P500 dalam perdagangan saham kemarin kembali ditutup melemah untuk ke-empat kalinya secara berturut-turut, kali ini masing-masing sebesar 0,4% dan 0,5% menjadi 34.879,4 dan 4.493,3. Kecenderungan pelemahan sepanjang pekan ini disebabkan oleh kekhawatiran dampak dari penyebaran varian Delta COVID-19 terhadap proses pemulihan ekonomi AS. Di Eropa indeks bursa-bursa saham bergerak bervariasi. DAX Jerman dan CAC Perancis juga menguat, masing-masing 0,1% dan 0,2% menjadi 15.623,2 dan 6.684,7, sedangkan FT100 Inggris melemah 1,01% ke level 7.024,2.

IHSG ditutup *rebound* setelah mengalami pelemahan signifikan dalam beberapa hari. IHSG pada perdagangan kemarin (09/09) ditutup menguat 0,7% menjadi 6.068,2. Beberapa saham pendorong penguatan IHSG antara lain BCA (+2%), Astra Internasional (+3,8%), dan Charoen Pokphand Indonesia (+6%). Sementara itu mayoritas indeks bursa-bursa saham Asia Pasifik kemarin melemah, dipimpin oleh Hang Seng, yang kemarin melemah cukup dalam hingga 2,3% ke level 25.716 karena kecemasan permasalahan regulasi yang dilakukan oleh Pemerintah Tiongkok.

Rupiah dan SBN masih cenderung bergerak stabil. Nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin ditutup pada posisi 14.253, tidak berubah dibandingkan dengan posisi penutupan di hari sebelumnya. Sementara itu imbal hasil SBN tenor 10 tahun sedikit turun 0,3 bps menjadi 6,17%. Nilai tukar USD kemarin terkoreksi, terlihat dari penurunan indeks USD (DXY) yang saat ini turun ke posisi 92,47. Sementara itu imbal hasil UST tenor 10 tahun juga menurun ke posisi 1,297% karena kekhawatiran terganggunya pemulihan ekonomi AS akibat penyebaran varian Delta. Secara teknikal, pada perdagangan hari ini kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **5.967 - 6.059** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.222 – 14.273**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14253	14188	14222	14273	14320	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.1826	1.1788	1.1801	1.1823	1.1830	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GBP/USD	Buy	1.3837	1.3709	1.3773	1.3882	1.3927	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CHF	Buy	0.9170	0.9123	0.9146	0.9208	0.9247	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/JPY	Sell	109.72	109.11	109.26	109.63	109.75	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/SGD	Sell	1.3428	1.3383	1.3400	1.3421	1.3430	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.7368	0.7313	0.7335	0.7362	0.7367	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CNH	Sell	6.4513	6.4374	6.4503	6.4503	6.4514	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Sell	6068	5928	5967	6059	6073	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
OIL	Buy	71.02	69.52	70.49	72.81	74.16	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Sell	1795	1766	1775	1794	1800	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun

News Highlights

- **Pemerintah berencana memperluas pengenaan cukai plastik ke kemasan dan wadah plastik, *diapers*, serta alat makan dan minum sekali pakai tahun depan.** Asosiasi Industri Olefin, Aromatik dan Plastik Indonesia (Inaplas) menolak kebijakan itu, karena dapat mengganggu industri petrokimia. Inaplas menilai, penerapan cukai plastik akan membatasi produksi plastik. Selain itu, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang banyak menyerap plastik, seperti kantong kresek akan terdampak kebijakan itu. Penerapan cukai plastik, juga akan membuat investor berpikir ulang untuk berinvestasi di sektor petrokimia hulu. Padahal, investasi itu dibutuhkan untuk pengembangan industri dan membuka lapangan pekerjaan baru. (Investor Daily, 10 September 2021)
- **Kementerian Pertanian (Kementan) terus berupaya meningkatkan ekspor peternakan, khususnya unggas dan produk olahan unggas.** Upaya itu di antaranya dengan memperkuat diplomasi dan intelijen pemasaran di negara tujuan ekspor, pembukaan akses pasar baru, promosi dan *business matching*, harmonisasi persyaratan, optimalisasi produksi, serta penjaminan keamanan dan mutu. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat volume ekspor produk peternakan pada Januari-Juli 2021 mencapai 192.034 ton naik 9,72% yoy dengan nilai ekpor mencapai Rp 11,70 trilun naik 72,90% yoy. (Investor Daily, 10 September 2021)
- **Di tengah berlanjutnya *oversupply* industri semen domestik, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) terus mengeksplorasi potensi pasar ekspor baru.** Direktur SMGR mengatakan bahwa perusahaan memiliki keuntungan karena mempunyai fasilitas pelabuhan di beberapa pabrik, seperti di Padang, Tuban, hingga Cilacap. Itu memungkinkan SMGR melakukan kegiatan penjualan ke luar negeri dengan melakukan ekspor. Hingga semester I-2021, SMGR telah membukukan peningkatan penjualan ekspor sebesar 156% yoy. (Bisnis Indonesia, 10 September 2021)

Disclaimer: *This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri*